ANALISIS PREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

KRISNAWATI KUSUMANINGSIH

B1031181066

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Krisnawati Kusumaningsih
NIM	:	B1031181066
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S-1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Analisis Prediksi Kondisi *Financial Distress* Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Dan Zmijewski Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak,

Krisnawati Kusumaningsih
NIM. B1031181066

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Krisnawati Kusumaningsih
NIM	: B1031181066
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 23 Februari 2023
Judul Skripsi	:

Analisis Prediksi Kondisi *Financial Distress* Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Dan Zmijewski Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak,

Krisnawati Kusumaningsih

B1031181066

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS PREDIKSI KONIDISI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Penanggung Jawab Yuridis

Krisnawati Kusumaningsih

B1031181066

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1-Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian dan Komprehensif : 23 Februari 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Ira Grania Mustika, S.E., MM NIP. 196911151996032002	17/05/2023	
2	Pembimbing 2	Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak NIP. 197805172005011003	22/05/2023	
3	Penguji 1	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak NIP. 196808211997021003	9/03/2023	
4	Penguji 2	Fera Damayanti, S.E., M.Ak NIP. 198611152019032004	9/03/2023	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam
Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Ketua Program Studi Akuntansi

Khristina Yuniar, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **"Analisis Kondisi *Financial Distress* Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score dan Zmijewski Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 "**dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis juga sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak, CA, CMA, CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak , selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.SA., Ak., C.A selaku Sekretaris jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak dan Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang membantu kelancaran proses administrasi skripsi ini.
10. Orang tua dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta doanya selama penulis menjalani studi hingga akhir penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat di masa perkuliahan yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman seangkatan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tanjungpura.

13. Teman-teman jurusan Akuntansi Angkatan 2018 dari kelas A maupun kelas C yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi saya, terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis disebabkan kekhilafan dan keterbatasan kemampuan penulis selaku makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, untuk itu penulis masih mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan pada masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan khususnya dibidang Akuntansi.

ANALISIS PREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Krisnawati Kusumaningsih

Akuntansi

ABSTRAK

Di Indonesia, sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Adanya pandemi covid-19 dan meningkatnya angka pasien covid-19 setiap harinya membuat pemerintah melakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Hal ini, mengharuskan masyarakat membatasi aktivitas di luar rumah dan mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker. Kegiatan sekolah dan bekerja yang pada umumnya dilaksanakan di sekolah dan di kantor harus dilakukan dirumah untuk mengurangi peningkatan pasien covid-19, dan jika masyarakat ingin melakukan perjalanan keluar kota maka harus melakukan tes kesehatan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan mengetahui model mana yang lebih akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Dari kedua model prediksi *financial distress* yaitu Altman Z-Score dan Zmijewski menunjukkan hasil yang sama yaitu adanya perbedaan tingkat *financial distress* sebelum dan selama pandemi dari uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Model yang memiliki akurasi tertinggi yaitu model Zmijewski sebesar 84% dan model Altman Z-Score memiliki tingkat akurasi sebesar 38%.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Altman Z-Score, Zmijewski, Pandemi.

ANALISIS PREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

a. Latar Belakang

Di Indonesia, sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Dengan adanya perkembangan di sektor infrastruktur bisa menentukan bagaimana aktivitas ekonomi negara, terutama yang menjadi faktor penting dalam perkembangan ekonomi negara yaitu, jalan raya, pelabuhan, bandar udara, kawasan industri, sarana transportasi, juga fasilitas tenaga listrik dan air. Jika pelaksanaan peningkatan infrastruktur terpenuhi, maka dapat menciptakan lapangan kerja baru juga mengurangi tingkat kemiskinan, dan juga meningkatnya minat investor untuk mengembangkan wilayah di Indonesia.

Pembangunan jalan raya menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan ekonomi negara. Jalan raya merupakan sarana yang sangat diperlukan masyarakat untuk melakukan kegiatan antar satu wilayah ke wilayah lainnya menjadi lebih efektif dan efisien. Saat ini, masih banyak wilayah di Indonesia khususnya wilayah pelosok yang belum disentuh untuk dilakukan pembangunan. Sulitnya akses dari satu wilayah ke wilayah lain menghabiskan waktu yang cukup lama, masyarakat yang tinggal di daerah yang belum dilakukan pembangunan mengalami sulitnya untuk mendapatkan fasilitas kesehatan salah satunya. Masyarakat yang berada di pelosok desa sulit untuk menggunakan ambulance dikarenakan sulitnya akses, masyarakat harus menggunakan tandu dan digotong oleh masyarakat sampai ke tempat yang bisa diakses oleh ambulance menuju puskesmas atau layanan kesehatan terdekat.

Pada awal tahun 2020 seluruh negara di dunia termasuk Indonesia mengalami pandemi virus yaitu covid-19. Hal ini resmi diumumkan oleh WHO (*World Health Organization*) pada 11 Maret 2020 bahwa wabah covid-19 sebagai pandemi global (Putri, 2020). Meningkatnya angka pasien covid-19 setiap harinya membuat pemerintah melakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Hal ini, mengharuskan masyarakat membatasi aktivitas di luar rumah dan mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker. Kegiatan sekolah dan bekerja yang pada umumnya dilaksanakan di sekolah dan di kantor harus dilakukan dirumah untuk mengurangi peningkatan pasien covid-19, dan jika masyarakat ingin melakukan perjalanan keluar kota maka harus melakukan tes kesehatan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan perekonomian Indonesia turun 5,32% pada kuartal II pada tahun 2020, sektor transportasi

dan pergudangan mengalami penurunan tertinggi yaitu sebesar 30,84%. Pada semester I tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1.26% dibandingkan dengan semester I tahun 2019.

Kondisi pandemi ini juga memberikan dampak pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. Beberapa perusahaan yang mengalami dampak yang cukup besar akibat pandemi ini yaitu, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT. Kereta Api Indonesia dan PT. Express Transindo Utama Tbk. Ketiga perusahaan ini menjadi perwakilan perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan dikarenakan penerapan PSBB.

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban atau likuiditas. *Financial distress* juga dapat diartikan sebagai tanda awal untuk perusahaan menghadapi masalah. Beberapa indikator yang dapat menandai perusahaan mengalami kondisi *financial distress* yaitu penurunan aset, penurunan penjualan, penurunan laba dan tingkat profitabilitas, menurunnya modal kerja, dan hutang yang meningkat secara terus-menerus (Wahyuni & Rubiyah, 2021).

b. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan mengetahui model mana yang lebih akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress*.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang diambil merupakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan terkait. Dimana perusahaan yang diteliti adalah perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Populasi data sebanyak 52 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah data yang diolah adalah sebanyak 104 data yang merupakan hasil dari 52 perusahaan selama 2 periode (2019-2020).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: variabel terikat yaitu *financial distress* dan variabel bebas yaitu *working capital to total asset*, *retained earning to total asset, EBIT to total asset,book value of equity to book value of total debt*, ROA, *debt ratio,* dan *current ratio*. metode analisis dalam penelitian ini ialah statistik deskripstif variabel penelitian, uji normalitas, dan uji beda dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ada perbedaan tingkat *financial distress* sebelum dan selama pandemi covid-19. Dari sampel yang diuji sebanyak 52 perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi menunjukkan adanya penurunan *financial distress*. Pada hasil uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* yang memiliki hasil 0,001 < 0,05 yang artinya ada perbedaan.

Dari hasil uji prediksi *financial distress* menggunakan model Zmijewski menunjukkan adanya penurunan kondisi *financial distress*. Kemudian, dari data yang telah dihitung uji normalitas menunjukkan hasil bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Maka, apabila data

terdistribusi secara tidak normal akan dilakukan dengan uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dari hasil uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* memiliki hasil sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan.

Dari 104 sampel yang digunakan, model Altman Z-Score memprediksi 40 perusahaan mengalami *financial distress*, 43 perusahaan dalam kondisi sehat, dan 21 perusahaan dalam kondisi *grey area* atau dalam kondisi yang tidak dapat diprediksi dalam kondisi sehat atau *financial distress*. Apabila dibandingkan dengan faktanya, tidak ada sampel data yang mengalami kondisi kebangkrutan atau dilakukan *delisting*. Akurasi pada model Altman menunjukkan tingkat akurasi sebesar 38% dan tipe *error* sebesar 41%.

Dari 104 sampel yang digunakan, Zmijewski memprediksi 87 perusahaan mengalami *financial distress* dan 17 perusahaan dalam kondisi yang sehat. Apabila dibandingkan dengan faktanya, tidak ada sampel data yang mengalami kondisi kebangkrutan atau melakukan *delisting*. Akurasi pada model Zmijewski menunjukkan tingkat akurasi sebesar 84% dan tipe *error* sebesar 16%. Dapat disimpulkan dari kedua model prediksi tersebut, maka model Zmijewski merupakan model yang lebih akurat sebesar 84% dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

4. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

1. Dari kedua model prediksi *financial distress* yaitu Altman Z-Score dan Zmijewski menunjukkan hasil yang sama yaitu adanya perbedaan tingkat *financial distress* sebelum dan selama pandemi dari uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.
2. Model yang memiliki akurasi tertinggi yaitu model Zmijewski sebesar 84% dan model Altman Z-Score memiliki tingkat akurasi sebesar 38%.

b. Saran

1. Bagi Perusahaan

   Dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dari hasil penelitian ini untuk selanjutnya agar perusahaan dapat menghindari terjadinya *financial distress*. Adanya keterbatasan dalam melakukan aktivitas perusahaan dari dampak pandemi covid ini mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan keuangan, perusahaan harus mencari strategi agar perusahaan tetap berada pada kondisi yang stabil.

2. Bagi Investor

   Pandemi memberikan dampak yang cukup besar terhadap perusahaan. Diharapkan investor dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan selanjutnya dalam pengambilan keputusan agar tidak terkena dampak yang dialami oleh perusahaan.

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Kontribusi Penelitian 5
1.4.1 Kontribusi Teoritis 5
1.4.2 Kontribusi Praktis 5
1.5 Gambaran Konseptual Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Landasan Teori 6
2.2 Kajian Empiris 14
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 17
2.3.1 Kerangka Konseptual 17
2.3.2 Hipotesis Penelitian 17
BAB III METODE PENELITIAN 18
3.1 Bentuk Penelitian 18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 18
3.3 Data 18

3.4 Populasi dan Sampel 18
3.5 Variabel Penelitian 19
3.6 Tahapan Penelitian 21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25
4.1 Hasil Penelitian 25
4.2 Pembahasan 36
BAB V PENUTUP 39
5.1 Kesimpulan 39
5.2 Keterbatasan Penelitian 39
5.3 Saran 40
DAFTAR PUSTAKA 41
LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris 14
Tabel 4.1 Penentuan Sample Perusahaan 25
Tabel 4.2 Sample Data Perusahaan 26
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Model Altman Z-Score 28
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Model Zmijiewski 30
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif 32
Tabel 4.6 Uji Normalitas Model Altman Z-Score 33
Tabel 4.7 Uji Normalitas Model Zmijewski 34
Tabel 4.8 Uji Beda Wilcoxon Model Altman Z-Score 34
Tabel 4.9 Uji Beda Wilcoxon Model Zmijewski 35
Tabel 4.10 Akurasi Model Prediksi Kondisi *Financial Distress* 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Model Altman Z-Score 47
Lampiran 2 Model Zmijewski 65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Dengan adanya perkembangan di sektor infrastruktur bisa menentukan bagaimana aktivitas ekonomi negara, terutama yang menjadi faktor penting dalam perkembangan ekonomi negara yaitu, jalan raya, pelabuhan, bandar udara, kawasan industri, sarana transportasi, juga fasilitas tenaga listrik dan air. Jika pelaksanaan peningkatan infrastruktur terpenuhi, maka dapat menciptakan lapangan kerja baru juga mengurangi tingkat kemiskinan, dan juga meningkatnya minat investor untuk mengembangkan wilayah di Indonesia.

Pembangunan jalan raya menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan ekonomi negara. Jalan raya merupakan sarana yang sangat diperlukan masyarakat untuk melakukan kegiatan antar satu wilayah ke wilayah lainnya menjadi lebih efektif dan efisien. Saat ini, masih banyak wilayah di Indonesia khususnya wilayah pelosok yang belum disentuh untuk dilakukan pembangunan. Sulitnya akses dari satu wilayah ke wilayah lain menghabiskan waktu yang cukup lama, masyarakat yang tinggal di daerah yang belum dilakukan pembangunan mengalami sulitnya untuk mendapatkan fasilitas kesehatan salah satunya. Masyarakat yang berada di pelosok desa sulit untuk menggunakan ambulance dikarenakan sulitnya akses, masyarakat harus menggunakan tandu dan digotong oleh masyarakat sampai ke tempat yang bisa diakses oleh ambulance menuju puskesmas atau layanan kesehatan terdekat.

Pada awal tahun 2020 seluruh negara di dunia termasuk Indonesia mengalami pandemi virus yaitu covid-19. Hal ini resmi diumumkan oleh WHO (*World Health Organization*) pada 11 Maret 2020 bahwa wabah covid-19 sebagai pandemi global (Putri, 2020). Meningkatnya angka pasien covid-19 setiap harinya membuat pemerintah melakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala

Besar). Hal ini, mengharuskan masyarakat membatasi aktivitas di luar rumah dan mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker. Kegiatan sekolah dan bekerja yang pada umumnya dilaksanakan di sekolah dan di kantor harus dilakukan dirumah untuk mengurangi peningkatan pasien covid-19, dan jika masyarakat ingin melakukan perjalanan keluar kota maka harus melakukan tes kesehatan.

Pandemi ini mempengaruhi perekonomian dunia termasuk Indonesia mengalami penurunan di berbagai sektor diantaranya sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pertambangan, sektor transportasi, komunikasi, dan sektor konstruksi (Kumajas, 2022). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan perekonomian Indonesia turun 5,32% pada kuartal II pada tahun 2020, sektor transportasi dan pergudangan mengalami penurunan tertinggi yaitu sebesar 30,84%. Pada semester I tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1.26% dibandingkan dengan semester I tahun 2019.

Kondisi pandemi ini juga memberikan dampak pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. Beberapa perusahaan yang mengalami dampak yang cukup besar akibat pandemi ini yaitu, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT. Kereta Api Indonesia dan PT. Express Transindo Utama Tbk. Ketiga perusahaan ini menjadi perwakilan perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan dikarenakan penerapan PSBB.

PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penerbangan mengalami dampak pada pendapatan kuartal I tahun 2020 yaitu dengan total US$ 768,1 juta turun 30,1% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019 sebesar US$ 1,09 miliar (Sudarwan, 2020). Pada awal tahun 2020, total pendapatan sebesar US$ 917,2 juta turun 58,1% dari tahun 2019 dengan total US$ 2,1 miliar (Aldin, 2020). Pada kuartal III perusahaan mengalami kerugian sebesar US$ 1,07 miliar dengan pendapatan senilai US$ 1,1 miliar turun 67,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan total pendapatan sebesar US$ 3,5 miliar (Rahma, 2020).

PT. Kereta Api Indonesia memperoleh pendapatan pada semester I tahun 2020 sebesar Rp. 7,4 triliun turun 38,9% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar

Rp. 12,1 triliun (Aldin, 2020). Pada semester II perusahaan mengalami penurunan sebesar 31,5% dengan pendapatan senilai Rp. 12,1 triliun dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp.17,8 triliun (Sukirno, 2020). PT. Express Transindo Utama Tbk memperoleh kerugian di tahun 2020 sebesar Rp. 43,4 miliar pada semester I, turun sebesar 62,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 kerugian bersih sebesar Rp. 115,7 miliar (Aldin, 2020). Berdasarkan pada fenomena tersebut, kondisi keuangan perusahaan dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan. Sebelum diindikasikan bangkrut perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress* atau kesulitan keuangan.

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban atau likuiditas. *Financial distress* juga dapat diartikan sebagai tanda awal untuk perusahaan menghadapi masalah. Beberapa indikator yang dapat menandai perusahaan mengalami kondisi *financial distress* yaitu penurunan aset, penurunan penjualan, penurunan laba dan tingkat profitabilitas, menurunnya modal kerja, dan hutang yang meningkat secara terus-menerus (Wahyuni & Rubiyah, 2021).

Penelitian (Gunawan & Debbianita, 2022) menunjukkan hasil 3 dari 4 perusahaan sub sektor penerbangan dan kereta api tidak mengalami perubahan pada sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19. Penelitian lain menujukkan tidak ada perbedaan pada sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 (Kumajas, 2022). Namun, penelitian (Saputra, Prasetyo & Idris, 2022) menunjukkan terdapat perbedaan *financial distress* secara signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan transportasi.

Beberapa model yang banyak digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* menurut beberapa ahli diantaranya yaitu Altman Z-Score, Grover, Zmijewski, dan Springate (Silaen, Butarbutar, & Nainggolan, 2020). Dalam penelitian ini pengukuran *financial distress* menggunakan model Altman Z-Score dan Zmijewski.

Menurut penelitian (Silaen *et al*., 2020) menyatakan bahwa model Springate menunjukkan tingkat keakuratan yang lebih tinggi untuk menilai kebangkrutan dibandingkan dengan model Altman. Namun, pada penelitian (Suparningsih & Chaeriah, 2019) dari empat model yang digunakan yaitu Altman Z-*Score*, Springate, Zmijewski, dan Grover menyatakan bahwa model Altman Z-*Score* Modifikasi memiliki nilai yang cukup tinggi dalam memprediksi kebangkrutan. Sedangkan pada penelitian (Sari & Yunita, 2019) menyimpulkan bahwa model Zmijewski menunjukkan tingkat akurasi paling tinggi yaitu 100%, model Springate 75%, dan Grover 100%.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Kondisi *Financial Distress* Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score dan Zmijewski Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 "**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebelum dan selama pandemi Covid-19?
2. Model manakah yang lebih akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebelum dan selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui model mana yang lebih akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress*.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu dan mengimplementasikan mengenai *financial distress* yang dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan bidang yang sama.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan serta membantu pengambilan keputusan untuk mengatasi atau mencegah kemungkinan kebangkrutan terjadi.

2. Bagi Investor

   Manfaat penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan dengan melihat kondisi perusahaan.

1.5 Gambaran Konseptual Penelitian

Melakukan analisis laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk melihat kinerja perusahaan. Salah satu manfaat dari melakukan analisis laporan keuangan yaitu dapat melihat kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi *financial distress* sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan mengetahui model mana yang lebih akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Ada beberapa model yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi *financial distress*, namun dalam penelitian ini model yang digunakan untuk menganalisis kondisi *financial distress* yaitu model Altman Z-Score modifikasi dan model Zmijewski. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi pada tahun 2019-2020.